

ANALISIS EFEKTIVITAS PELAKSANAAN PROGRAM UHC KOTA BANDUNG DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PELAYANAN DI RS X

Supriadi¹, Irda Sari²

Rekam Medis dan Informasi Kesehatan, Politeknik Piksi Ganesha, Indonesia^{1,2}

Email: supriaditanjung3@gmail.com^{1*}, irdasari13@gmail.com²

Abstrak

Salah satu permasalahan kependudukan terbesar adalah masalah kesehatan. Upaya mengatasi persoalan tersebut dikeluarkan UU No 36 Tahun 2009 tentang kesehatan yang setiap orangnya memiliki hak yang sama dalam pelayanan kesehatan. Di Kota Bandung, program *Universal Health Coverage* (UHC) di luncurkan pada hari Jumat 29 Desember 2017 di Aula Serbaguna lantai 3 Pemkot Bandung. yang diharapkan mampu memfasilitasi masyarakat menengah ke bawah atau peserta BPJS Kesehatan yang telah lama menunggak iuran. Tujuan dari penelitian ini yaitu menggambarkan efektivitas program *Universal Health Coverage* (UHC) di Rumah X, Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data dengan pengumpulan data primer berupa wawancara dan observasi di lapangan, dan pengumpulan data sekunder berupa dokumentasi dan

studi kepustakaan. Penentuan informan dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas Program *Universal Health Coverage* (UHC) di Rumah Sakit X sangat baik dalam meningkatkan kualitas pelayanan namun ada sebagian masyarakat yang kurang peduli terhadap administrasi kependudukan seperti yang tidak punya Kartu Tanda Penduduk (KTP) atau anak yang belum di masukan ke dalam Kartu Keluarga (KK) sehingga tidak bisa mendapatkan pelayanan kesehatan menggunakan program *Universal Health Coverage* (UHC) serta minimnya sosialisasi sehingga masih terdapat masyarakat yang belum mengetahui program UHC. Diharapkan petugas Rumah Sakit X dapat meningkatkan sosialisasi tentang program UHC kepada masyarakat yang berobat ke rumah sakit yang belum mempunyai BPJS.

Kata Kunci : Efektivitas, Kualitas Pelayanan Kesehatan, *Universal Health Coverag*

Abstract

One of the biggest population problems is health problems. In an effort to overcome this problem, Law No. 36 of 2009 concerning health was issued, which states that everyone has the same rights in health services. In Bandung City, the Universal Health Coverage (UHC) program was launched on Friday 29 December 2017 in the Multipurpose Hall, 3rd floor of Bandung City Government. which is expected to be able to facilitate the lower middle class or BPJS Health participants who have been in arrears for a long time. The aim of this research is to describe the effectiveness of the Universal Health Coverage (UHC) program at Hospital X. The method used in this research is a

descriptive method with a qualitative approach. Data collection techniques include primary data collection in the form of interviews and observations in the field, and secondary data collection in the form of documentation and literature study. Determining informants in this study used a purposive sampling technique. The results of the research show that the effectiveness of the Universal Health Coverage (UHC) Program at Hospital Family Card (KK) means they cannot get health services using the Universal Health Coverage (UHC) program and there is a lack of socialization so there are still people who don't know about the UHC program. It is hoped that Hospital

Keyword : Effectiveness, Quality of Health Services, Universal Health Coverage

PENDAHULUAN

Setiap warga negara di Indonesia memiliki hak atas pelayanan kesehatan yang memadai. namun masih banyak masyarakat yang tidak memiliki akses terhadap pelayanan kesehatan tersebut karena kesulitan ekonomi.(Kahdini et al, 2022) Dengan mempertimbangkan masalah ini pemerintah kota bandung, dinas kesehatan kota bandung di akhir tahun 2017 meluncurkan program Universal Health

Coverage (UHC) atau Jaminan Kesehatan Semesta untuk warga kota bandung yakni jaminan kesehatan yang membantu masyarakat mendapatkan pengobatan secara menyeluruh tanpa harus membayar lagi sesuai dengan prosedur yang diterapkan. Acara peluncuran program UHC ini juga dihadiri oleh Kepala Dinkes Provinsi Jabar, Deputi Direksi BPJS Kesehatan Wilayah Jawa Barat, Kepala

UPT Puskesmas, dan Kepala Rumah Sakit se-Kota Bandung. (Humas Dinas Kesehatan Kota Bandung, 2020) Pemkot Bandung selama ini konsisten dengan daya dukung anggaran sehingga tetap mempertahankan program UHC dengan menganggarkan Rp260 miliar, Saat ini cakupan kepesertaan JKN Kota Bandung sudah mencapai 99,21% dari jumlah penduduk yang sudah

UHC merupakan sistem penjaminan kesehatan secara menyeluruh kepada setiap warga Kota Bandung terhadap pelayanan kesehatan promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif yang bermutu dan biaya terjangkau. (Rafied Ridwan F, 2023) Universal Health Coverage (UHC) adalah suatu strategi untuk memberikan akses yang setara terhadap pelayanan kesehatan yang berkualitas bagi seluruh masyarakat. (Pratama et al., 2023). Program UHC Kota Bandung ini sebetulnya program pemerintah pusat yang di sebut JKN KIS atau BPJS Kesehatan namun karena besarnya iuran BPJS Kesehatan sehingga tidak semua masyarakat di Kota Bandung terdaftar sebagai peserta BPJS kesehatan oleh karena itu dalam hal ini pemerintah kota bandung meluncurkan program UHC yang di maksud UHC itu adalah BPJS yang iurannya di tanggung oleh pemerintah Kota Bandung. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana efektivitas pelaksanaan program UHC

terdaftar sebagai peserta JKN. Dari total tersebut, total kepesertaan aktif penduduk Kota Bandung mencapai 77,60%. Dinas kesehatan kota bandung. BPJS kesehatan cabang bandung bersama rumah sakit di kota bandung terus melakukan sosialisasi UHC secara masif di 151 kelurahan kota bandung. (Diskominfo Kota Bandung, 2023)

dalam meningkatkan kualitas pelayanan di Rumah Sakit X. Sehingga penelitian ini akan memberikan gambaran yang komprehensif mengenai efektivitas program UHC di Kota Bandung dalam meningkatkan kualitas pelayanan di Rumah Sakit X. Indikator yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan lima indikator dimensi kualitas pelayanan (SERVQUAL) adalah :

1. Bukti langsung (*tangibles*) yaitu kemampuan perusahaan dalam menunjukkan eksistensinya kepada pihak eksternal. Dalam hal ini berupa fasilitas fisik, peralatan yang digunakan atau dapat pula berupa representasi fisik atau jasa
2. Keandalan (*reliability*) yaitu kemampuan untuk memberikan pelayanan dengan segera, akurat dan memuaskan sesuai dengan yang dijanjikan.
3. Daya tanggap (*responsiveness*) yaitu keinginan dan kesigapan dari

para karyawan untuk membantu pelanggan dalam memberikan pelayanan dengan sebaik-baiknya.

4. Jaminan (*assurance*) yaitu kemampuan para karyawan untuk menumbuhkan rasa percaya pelanggan terhadap perusahaan berupa kompetensi (memiliki keterampilan dan pengetahuan yang berhubungan dengan perusahaan), kesopanan (sikap sopan santun, perhatian dan keramahmatan

yang dimiliki oleh para contact personal), kredibilitas (sifat jujur dan dapat dipercaya yang mencakup nama perusahaan, reputasi perusahaan dan karakteristik pribadi).

5. Empati (*empathy*) yaitu perhatian yang tulus dan bersifat pribadi yang diberikan kepada para pelanggan dengan berupaya untuk memahami.(Bandu et al., 2020)

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Definisi deskriptif menurut Sugiyono adalah metode menggambarkan atau memberikan gambaran tentang suatu subjek penelitian dengan cara data atau sampel yang dikumpulkan apa adanya, tanpa analisis dan penarikan kesimpulan yang berlaku umum.(Irda et al., 2021) Fokus dalam penelitian ini adalah analisis pelaksanaan program UHC Kota Bandung yang meliputi alur pendaftaran, syarat-syarat untuk menjadi peserta UHC dan Kualitas Pelayanan pasien UHC. Dalam penelitian ini proses pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik sebagai berikut :

1. Observasi

Penulis melangsungkan obeservasi dan mengkaji masalah secara langsung terhadap objek penelitian yaitu perawat, dokter umum yang bertugas di IGD dan Petugas Pendaftaran Rawat Inap di Rumah Sakit X yang sekaligus bertugas sebagai petugas pendaftaran UHC.

2. Wawancara

Penulis melakukan wawancara menggunakan metode tanya jawab secara langsung dan tidak langsung melalui chat mengenai judul penelitian. Wawancara dilakukan dengan petugas admission yang bekerja di bagian pendaftaran rawat inap di Rumah Sakit X yang sekaligus bertugas sebagai petugas pendaftaran UHC, dengan tujuan untuk memperoleh informasi yang diperlukan tentang program UHC Kota Bandung di Rumah Sakit

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Alur Pendaftaran UHC



- Jika Pasien membutuhkan rujukan buat ke poliklinik spesialis maka
- Jika pasien dalam keadaan Gawat Darurat dan memerlukan tindakan rawat inap maka pendaftaran di lakukan di Rumah Sakit, Pasien langsung datang ke IGD (Instalasi Gawat Darurat)
- Pendaftaran UHC di lakukan di Puskesmas
- Petugas pendaftaran UHC melakukan input pengajuan lewat googleform
- Proses Verifikasi dinkes dan BPJS. Ditolak atau Disetujui

2. Berikut adalah syarat-syarat dan ketentuan yang berhak untuk menjadi peserta program UHC Kota Bandung :

- a. Pasien warga Kota Bandung belum mempunyai BPJS atau sudah punya BPJS segmen PBI tetapi tidak aktif
Syarat : KTP, KK dan Surat Pengantar Rawat
- b. Pasien warga kota Bandung terdaftar BPJS mandiri dengan status tidak aktif Karena premi.
Syarat : KTP, KK, Surat Pengantar Rawat, mengisi Formulir Penawaran Persetujuan Peserta JKN dengan Status Penduduk Yang

Berdasarkan hasil wawancara dengan petugas pendaftaran UHC di Rumah Sakit X bahwa Rumah sakit di Kota Bandung yang sudah berkerja sama dengan BPJS diwajibkan untuk menerima pendaftaran UHC untuk masyarakat Kota Bandung yang memang membutuhkan pelayanan

didaftarkan Oleh Pemerintah Daerah (PYDOPD) dan Surat keterangan Tidak Mampu (SKTM) bagi peserta non aktif kelas 1 dan 2

- c. Pasien warga kota Bandung terdaftar BPJS Pegawai swasta dengan status non aktif.
Syarat : KTP, KK, Surat Pengantar Rawat dan paklaring
- d. Pasien bayi baru lahir dari ibu warga kota Bandung terdaftar sebagai peserta BPJS segemen PBI (APBD).
Syarat : KTP Orang Tua, KK dan Surat Keterangan Lahir

rawat inap dan untuk pasien yang tidak membutuhkan pelayanan rawat inap harap di informasikan ke pasien atau keluarga pasien agar bias mendaftarkan UHC lewat puskesmas terdekat. Berikut ini adalah data pasien yang sudah di daftarkan UHC oleh seluruh Rumah Sakit di Kota Bandung

VERIF RS 2023							
File Edit Tampilan Sisipkan Format Data Alat Ekstensi Bantuan							
100% Hanya lihat							
A1	Timestamp	NAMA PETUGAS RS	NAMA RS/KLINIK UTAMA	NAMA KEPALA KELUAR	NO. TELP/HP	NAMA PASIEN YANG BEROL	NIK PASIEN
13373	29/12/2023 10:33:41	Fitra	RS KEBON JATI	SOFIANSYAH SURENDRA	08782203676	BY NY RIZQIANI SUCIHARTI	32731022081009938
13374	29/12/2023 10:57:16	SASKIYA AGUSTINE	RSUD BANDUNG KIWAF	NY. A	085135520	NY. AAN	32731022081000031
13375	29/12/2023 11:16:17	SULIS	RS HERMINA PASTEUR	ADAN	08217114	ADANG	32731022081000006
13376	29/12/2023 11:17:43	Victor	Rs Sante Yusup	OGI	08511000	SHABILLAH	32731022081000004
13377	29/12/2023 11:20:09	Yedi	Rs Immanuel	Feri S	08213141	Zahsy C	32731022081000005
13378	29/12/2023 11:42:31	Yedi	Rs Immanuel	Astik H	08318421	Astik H	32731022081000002
13379	29/12/2023 11:54:38	SASKIYA AGUSTINE	RSUD BANDUNG KIWAF	IWAN	08918519	BY. FITRI	32731022081000007
13380	29/12/2023 12:01:31	SASKIYA AGUSTINE	RSUD BANDUNG KIWAF	NANI	08218491	BY. TITA	32731022081000004
13381	29/12/2023 12:06:47	SASKIYA AGUSTINE	RSUD BANDUNG KIWAF	M. AL	08112009	BY. SITI	32731022081000006
13382	29/12/2023 12:19:03	DESSY	RSUD KOTA BANDUNG	END	08912151	ENDANG	32731022081000001
13383	29/12/2023 12:53:23	Nurul	RS Hermina Arcamanik	Robi	08517196	Hifza C	32731022081000005
13384	29/12/2023 12:59:31	Windi	RS HERMINA ARCAMANIK	Jajat	089180806	Karlina C	32731022081000001
13385	29/12/2023 13:02:12	Wisi	Rs Humana prima	Rudy	08718148	Rivaldy	32731022081000005
13386	29/12/2023 13:22:59	DESSY	RSUD KOTA BANDUNG	AMIN	08515141	BY NY	32731022081000006
13387	29/12/2023 13:35:05	Yedi	Rs Immanuel	Dian	08116591	Dian Bu	32731022081000001
13388	29/12/2023 13:38:36	Nurul	Rs Hermina Arcamanik	ASEI	08712102	By Ny. F	32731022081000003
13389	29/12/2023 13:40:14	SASKIYA AGUSTINE	RSUD BANDUNG KIWAF	LILI S	08514612	TN. LILI	32731022081000002
13390	29/12/2023 14:08:14	RIFKI RAFSANJANI	RSUD BANDUNG KIWAF	AHM	08918066	BY SHIL	32731022081000004
13391	29/12/2023 14:14:34	alfa	rshs	HAF	0811392	RAIKA	32731022081000007
13392	29/12/2023 14:20:04	RIFKI RAFSANJANI	RSUD BANDUNG KIWAF	DIAN	082180213	NY. SITI	32731022081000002
13393	29/12/2023 14:33:08	RIFKI RAFSANJANI	RSUD BANDUNG KIWAF	TN. C	08218911	TN. GU	32731022081000001
13394	29/12/2023 14:48:00	Ramdan	Rs Muhammadiyah Band	Nan F	08113520	By Ny E	32731022081000009
13395	29/12/2023 15:10:58	RIFKI RAFSANJANI	RSUD BANDUNG KIWAF	TN. ENANG SURYANA	081180152	TN. ENANG SURYANA	32731022081000001

 Tidak di setujui menjadi peserta UHC karena data kependudukan bermasalah

 Sudah terdaftar BPJS aktif sehingga tidak perlu menjadi paserta UHC

Gambar di atas adalah kiriman data pengajuan UHC yang di lakukan oleh Rumah Sakit Sekota Bandung pada tahun 2023 mencapai 13.395 pasien dan telah di verifikasi oleh Dinas Kesehatan dari gambar di atas ada beberapa pasien yang tidak bisa di setujui menjadi peserta UHC dengan di beri tanda warna kuning karena

 Tidak di setujui menjadi peserta UHC karena terindikasi warga baru pindahan belum satu tahun menjadi warga Kota Bandung

bermasalah dengan data kependudukannya dan yang di kasih tanda warna merah adalah pasien warga baru pindahan ke kota bandung sebelum 1 tahun atau bukan warga Kota Bandung sehingga belum bisa di setujui dan yang di setujui menjadi peserta UHC di kasih tanda clear.

VERIF RS 2023

File Edit Tampilan Sisipkan Format Data Alat Ekstensi Bantuan

100% Hanya lihat

2 KEPALA KELUARGA

NO	TANGGAL	NOMOR REGISTER	KEPALA KELUARGA	PASIEN YANG SAKIT	NIK	
					KEPALA KELUARGA	PASIEN YANG BEROBAT
10127	29 Desember 2023	10127/RS/2023/UHC	AL	ADANG	327	000
10128	29 Desember 2023	10128/RS/2023/UHC	FE	ZAHS	327	003
10129	29 Desember 2023	10129/RS/2023/UHC	AK	BY N	327	004
10130	29 Desember 2023	10130/RS/2023/UHC	EM	BY N	327	004
10131	29 Desember 2023	10131/RS/2023/UHC	AS	ASTIK	327	006
10132	29 Desember 2023	10132/RS/2023/UHC	EN	ENDANG	327	001
10133	29 Desember 2023	10133/RS/2023/UHC	IV	BY N	327	003
10134	29 Desember 2023	10134/RS/2023/UHC	NA	BY N	327	004
10135	29 Desember 2023	10135/RS/2023/UHC	JA	KARL	327	026
10136	29 Desember 2023	10136/RS/2023/UHC	AD	USUF	327	003
10137	29 Desember 2023	10137/RS/2023/UHC	RU	RIVAL	327	003
10138	29 Desember 2023	10138/RS/2023/UHC	AM	BY N	327	003
10139	29 Desember 2023	10139/RS/2023/UHC	AS	BY N	327	002
10140	29 Desember 2023	10140/RS/2023/UHC	LIL	LILI S	327	002
10141	29 Desember 2023	10141/RS/2023/UHC	AF	RA BY N	327	001
10142	29 Desember 2023	10142/RS/2023/UHC	DI	SITI Y	327	003
10143	29 Desember 2023	10143/RS/2023/UHC	GU	H GUNG	327	001
10144	29 Desember 2023	10144/RS/2023/UHC	IV	BY N	327	007
10145	29 Desember 2023	10145/RS/2023/UHC	EN	ENJAN	327	001

Tambahkan 1000 baris lainnya di bagian bawah

KIRIMAN DATA HASIL VERIFIKASI

Gambar di atas adalah data yang di setuju menjadi peserta UHC pada tahun 2023 dan telah di verifikasi oleh Dinas Kesehatan Kota Bandung dan BPJS Kesehatan Kota Bandung. dari gambar di atas bisa kita ketahui jumlah pasien yang di setuju

menjadi peserta UHC adalah 10.145 sedangkan pasien yang di ajukan UHC oleh Rumah Sakit jumlahnya 13.396 pasien, berarti yang tidak di setuju menjadi peserta UHC mencapai 3.251 pasien

3. Kualitas Pelayanan

1. Keandalan (*Reliability*)

Dimensi keandalan (*reliability*) Berdasarkan penelitian yang dilakukan dari segi keandalan yang dilakukan petugas admistrasi rawat inap sudah cukup baik dapat dilihat dalam pelayanan administrasi ketika ada pasien yang seharusnya

mendapatkan pelayanan rawat inap tetapi tidak punya biaya. Petugas administrasi langsung menawarkan program UHC agar pasien tersebut mendapatkan pelayanan rawat inap tanpa mengeluarkankan biaya apapun.

2. Empati (*Empathy*)

Dimensi empati (*emphaty*) adalah Berdasarkan penelitian yang dilakukan saat memberikan informasi kepada pasien mengenai pengobatan dan perawatan bahasa yang digunakan dokter dan perawat sudah cukup baik dan mudah dimengerti, serta bersedia mendengarkan keluhan pasien dan memberikan solusi. Sikap tidak membeda-bedakan juga sangat perlu diterapkan dalam pelayanan. Berdasarkan penelitian pegawai di Rumah Sakit X melayani semua pasien tidak membeda-bedakan status sosial, semua dilayani sama.

3. Berwujud (*Tangibles*)

Dimensi berwujud (*tangibles*) Dari segi fasilitas alat bantu kesehatan yang ada di Rumah Sakit X sudah cukup baik dan memenuhi kebutuhan dalam pelayanan kesehatan seperti Laboratorium, Radiologi, EKG, Inkubator, dokter ahli juga ada. Untuk kebersihan di rumah sakit cukup baik, petugas kebersihan selalu membersihkan Rumah Sakit dengan baik. Peralatan yang dipakai juga cukup bersih dan steril. Hanya saja untuk kapasitas ruang rawat inap masih belum maksimal karena masih ada pasien yang di rujuk karena ruangan penuh meskipun sudah di sediakan ruang transit tetapi tetap masih kurang

4. Ketanggapan (*Responsiveness*)

Dimensi ketanggapan (*responsiveness*) Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dalam pengurusan proses

administrasi pendaftaran UHC telah dilakukan dengan cepat dan tepat dari mulai kordinasi dengan petugas dinkes dan BPJS semuanya dilakukan oleh petugas administrasi sehingga pasien atau keluarga pasien tidak perlu berangkat kesana kemari dalam proses pelayanan dan bisa selesai teapat waktu

5. Jaminan Kepastian (*Assurance*)

Dimensi jaminan kepastian (*assurance*) yaitu Berdasarkan penelitian yang dilakukan dalam melayani pasien sikap petugas pendaftaran, dokter dan perawat sudah cukup baik, dimana pasien merasa senang dan dihargai dengan keramahan yang diberikan pada saat berobat ke Rumah Sakit X. Hanya ada satu yang dirasa kurang yaitu ada beberapa karyawan yang dinilai kurang bersikap ramah dalam melakukan pelayanan. Selain bersikap ramah dan sopan dokter dan perawat juga harus mempunyai keterampilan dalam pelayanan, karena keterampilan juga termasuk penilaian yang penting dalam pelayanan. Berdasarkan hasil penelitian dokter dan perawat sudah cukup terampil dalam pelayanan kepada pasien dengan menggunakan alat bantu kesehatan dan pemberian obat, karena memang menjadi tuntutan dokter dan perawat agar bisa terampil dalam melakukan pelayanan kesehatan agar tidak terjadi kesalahan nantinya, karena itu menyangkut nyawa seseorang.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah di kemukakan di atas maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Alur pelayanan pendaftaran UHC sudah cukup baik bisa di lihat di tahun 2023 kiriman data pengajuan UHC yang di lakukan oleh Rumah Sakit Sekota Bandung mencapai 13.395 pasien meskipun yang di setuju jumlahny 10.145 berarti ada penolakan yang jumlahnya 3.251 yang di sebabkan karena kurangnya kepedulian masyarakat terhadap administrasi kependudukan

SARAN

Berdasarkan pengamatan yang secara langsung dilakukan oleh peneliti di Rumah Sakit X, penulis dapat memberi saran yang mungkin berguna bagi Rumah Sakit X yaitu dengan melihat pelayanan yang sudah berjalan dengan baik. Rumah Sakit X harus lebih memperbanyak kamar-kamar perawatan untuk pasien rawat inap, dan penambahan prasarana pendukung lainnya,

DAFTAR PUSTAKA

Bandu, Sulastrri. Rumapea, Patar.

Kolondam, H. F. (2020). Kualitas Pelayanan Kesehatan Pasien Bpjs Di

2. Kualitas pelayanan yang diberikan di Rumah Sakit X dapat dilihat dari beberapa hal yang menunjukkan kepuasan pasien UHC terhadap kualitas pelayanan yang diberikan Rumah Sakit X khususnya pelayanan kesehatan. Kualitas pelayanan yang memenuhi standar mutu kualitas pelayanan adalah pelayanan yang sesuai dengan keinginan dan harapan pasien atau masyarakat yang memanfaatkan pelayanan tersebut sehingga menimbulkan rasa puas bagi pasien atau masyarakat

seperti AC karena masih ada beberapa kamar yang masih menggunakan kipas angin. Sehingga dengan penambahan prasarana tersebut dapat lebih membuat pelayanan yang diberikan Rumah Sakit X benar-benar bias membantu pasien UHC secara fisik dan memperbaiki pelayanan secara administrasi

Rumah Sakit Islam Sitti Maryam Manado Sulastrri. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9),

- 1689–1699.
- Diskominfo Kota Bandung. (2023). *UHC Kota Bandung Capai 99,21 Persen, Pemkot Pastikan Kemudahan Akses Pelayanan Kesehatan*. PORTAL JABARPROVG.OID.
<https://jabarprov.go.id/berita/uhc-kota-bandung-capai-99-21-persen-pemkot-pastikan-kemudahan-akses-pelayanan-kesehatan-11656>
- Humas Dinas Kesehatan Kota Bandung. (2020). *Kepesertaan JKN-KIS Lebih Efektif Melalui Program UHC*. Dinas Kesehatan Kota Bandung.
<https://dinkes.bandung.go.id/kepesertaan-jkn-kis-lebih-efektif-melalui-program-uhc/>
- Irda, Sari; Fajrina, A. (2021). *PERANCANGAN SISTEM INFORMASI INDIKATOR RAWAT INAP MENGGUNAKAN MICROSOFT VISUAL STUDIO DI RSIA LIMIJATI*. 4(1), 41–54.
<https://www.env.go.jp/policy/hakusyo/r03/pdf/full.pdf>
- Kahdini, H. V., & Sari, I. (2022). *ALUR KLAIM ASURANSI KESEHATAN TERHADAP PIHAK KE-3 DI RUMAH SAKIT HERMINA ARCAMANIK BANDUNG*. 16(10), 7603–7608.
- Poni, S., & Irda, S. (2021). Tingkat Kepuasan Pasien Peserta Bpjs Kesehatan Terhadap Mutu Pelayanan Kesehatan di UPTD Puskesmas Rawat Inap Ciranjang. *Cerdika: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 1(10), 1323–1333.
<https://doi.org/10.36418/cerdika.v1i10.198>
- Pratama, E. P. P. A., Annajah, S., Adristi, K., & Istanti, N. D. (2023). Analisis Efektivitas Implementasi Kebijakan Universal Health Coverage Di Indonesia Tinjauan Ketersediaan Dan Kualitas Layanan Kesehatan: Literature Review. *Jurnal Medika Husada*, 3(1), 51–61.
- Rafied Ridwan F. (2023). *UHC DINAS KESEHATAN KOTA BANDUNG*. Canva.Site.
<https://uhcdinkesbdg.my.canva.site/>